

PENGGUNAAN METODE STAD UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI SISWA MATERI BANGUN DATAR MELALUI APLIKASI CANVA PADA KELAS I SDN 64/I MUARA BULIAN

Nandita Sekar Sari¹, Hana Yuli Sartika², Fizna Syahira³, Rd. Muhammad Deza Pratama⁴

Universitas Jambi

dita.sekar.sari10@gmail.com ; sfizna@gmail.com

Abstract

The reduced level of student concentration and too much teacher dominance in learning results in low student learning outcomes. Analysis of the use of the STAD (Student Temas Achievement Division) learning model through the canva application is to find out the extent to which student's learning concentration in class I SDN 64/I Muara Bulian has increased in flat shape learning. In this study using the Classroom Action Research (PTK) type. The research was carried out in 2 cycles with 2 meetings in each cycle. Then the subjects of this study were 27 students, consisting of 13 boys and 14 girls of class 1 SDN 64/I Muara Bulian. The data collection used is observation sheets, interviews, and document studies. Learning concentration and learning outcomes were analyzed descriptively quantitatively using the percentage technique. The results of student concentration increased from cycle I to cycle II, namely from the percentage of student completeness by 55% to 88%. It can be seen that the STAD learning model through the Canva application can increase student learning concentration in learning flat shapes.

Keywords: STAD learning model, Concentration, The Canva Application

Abstrak: Berkurangnya tingkat konsentrasi siswa dan terlalu besarnya dominasi guru dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Analisis penggunaan model pembelajaran STAD (Student Temas Achievement Division) melalui aplikasi canva ini ialah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan konsentrasi belajar siswa pada kelas I SDN 64/I Muara Bulian pada pembelajaran bangun datar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus sebanyak 2 pertemuan. Kemudian subjek penelitian ini adalah 27 siswa, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 14 anak perempuan kelas I SDN 64/I Muara Bulian. Adapun pengumpulan data yang digunakan ialah lembar observasi, wawancara, dan studi dokumen. Konsentrasi belajar dan hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan Teknik persentase. Hasil konsentrasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari presentase ketuntasan siswa sebesar 55% menjadi 88%. Dapat dilihat, bahwasanya model pembelajaran STAD melalui aplikasi canva dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran bangun datar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Konsentrasi, Aplikasi Canva

PENDAHULUAN

Berjalannya perkembangan zaman yaitu era globalisasi sekarang ini menuntut kualitas sumber daya manusia yang tinggi dimana sebuah hal terpenting untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wadah untuk mengoptimalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan. Sumitro, dkk (2006:17-19) menyatakan pendidikan merupakan proses pengembangan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Selanjutnya pendidikan berguna untuk mengembangkan nilai-nilai baru dalam menghadapi tantangan ilmu, teknologi dan dunia modern. Sehingga penyesuaian media pembelajaran di era revolusi industri 4.0 mendesak untuk dilakukan, karena keadaan media pembelajaran merupakan salah satu inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan (Khairunnisa dan Ilmi, 2020).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta dengan tingkat usia anak didik. Belajar aktif adalah salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam proses belajar matematika.

Pembelajaran Matematika tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000: 24).

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama. Felder, (1994: 2).

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena “siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan”. (Sulaiman dalam Wahyuni 2001:

Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. (Nur, 1996: 2). Pete Tschumi dari

Universitas Arkansas Little Rock memperkenalkan suatu ilmu pengetahuan pengantar pelajaran komputer selama tiga kali, yang pertama siswa bekerja secara individu, dan dua kali secara kelompok. Dalam kelas pertama hanya 36% siswa yang mendapat nilai C atau lebih baik, dan dalam kelas yang bekerja secara kooperatif ada 58% dan 65% siswa yang mendapat nilai C atau lebih baik (Felder, 1994:14).

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) Upaya Meningkatkan Konsentrasi Siswa Materi Bangun Datar Melalui Aplikasi Canva Pada Kelas I SDN 64/I Muara Bulian.”

METODE

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dibutuhkan waktu selama 2 (dua) siklus. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023 mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kelas IB Sekolah Dasar Negeri 64/I Muara Bulian Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Peneliti memilih kelas IB berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam belajar. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui mengapa peserta didik tidak konsentrasi, apa saja penyebabnya, bagaimana mengatasinya sampai dengan ditemukan solusinya, yaitu dengan penerapan metode STAD.

Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dari penelitian ini ialah guna menganalisis penggunaan model STAD terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa melalui aplikasi canva dan upaya meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IB Sekolah Dasar Negeri 64/I Muara Bulian semester II tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 27 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Berdasarkan hasil *interview* bersama guru dan observasi ditemukan peserta didik kelas IB banyak yang tidak konsentrasi saat

proses pembelajaran Matematika berlangsung. Alasannya karena peserta didik beranggapan pembelajaran matematika itu terlalu sulit sehingga mereka tidak tertarik untuk belajar dan efeknya mereka tidak konsentrasi selama proses pembelajaran. Diharapkan dengan penggunaan metode STAD dapat menjadi solusi terhadap masalah yang ditemukan dan dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran matematika

Memperoleh Data

Dalam memperoleh data yang memadai dan akurat, maka ditentukan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu: (a) Angket (kuesioner); Teknik pengumpulan data dengan angket adalah pemberian sejumlah pertanyaan kepada siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, siswa dan guru diminta untuk mengkaji setiap pertanyaan, dan memberikan skor terhadap pertanyaan tersebut, kemudian semua skor dijumlahkan. (b) Observasi ; Teknik pengumpulan data dengan observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Data hasil observasi pada lembar observasi diisi oleh peneliti sebagai data kualitatif. (c) Wawancara (*Interview*); Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti telah menyediakan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh guru dan siswa. (d) Dokumentasi; Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data atau dokumen tertulis. Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa berupa foto-foto dari kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Rambu-rambu Memperoleh Data

Rambu-rambu yang digunakan untuk memperoleh data ialah panduan wawancara, panduan observasi, dan lampiran dokumen. Selain itu, ketika proses wawancara dan observasi dilaksanakan peneliti juga menggunakan aplikasi *recorder* dalam bentuk audio visual yang terdownload di aplikasi gawai. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan hal yang terpenting agar mampu medan menginterpretasikan hasil data berdasarkan fakta (kondisi riil) dan fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, selama memperoleh data peneliti dan tim melakukan pendekatan yang lebih sociable dan memperlakukan semua partisipan sebagai rekan yang akrab sehingga informasi yang diperoleh benar-benar sesuai berdasarkan fakta dan sasaran penelitian.

Analisis data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kategorisasi analisis tematik dan konseptualisasi melalui proses pengulangan teres menerus dikaji dan komparatif menurut Moh. Nazir (2013:58). Analisis data deskriptif yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena meliputi tingkat konsentrasi siswa, kemampuan hasil belajar siswa, pengaruh adanya variasi tempat duduk, dan kemampuan melek iptek seorang guru, setelah proses kategorisasi berdasarkan tema. Selanjutnya adalah melakukan mengkaji berulang sampai menemukan konsep yang sesuai hasil deskripsi konseptual tersebut. Kemudian dikomparasikan dengan teori yang sesuai agar menarik suatu kesimpulan sebagai temuan yang memiliki nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasilus

Prasiklus Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SD 7 Cendono Dawe Kudus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap guru kelas dan siswa kelas V. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih rendah, hal tersebut disebabkan cara mengajar guru yang masih konvensional terutama pada pembelajaran tematik pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan tahap prasiklus dengan melakukan studi dokumentasi dan nilai pretes siswa pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia pada kelas V SD 7 Cendono sebagai nilai prasiklus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai prasiklus tema 6 panas dan perpindahannya yang digunakan peneliti memperoleh total skor seluruh siswa sebesar 1680 dengan jumlah Siswa tuntas 8 siswa dengan presentase 35% dan 15 siswa tidak tuntas dengan presentase 73%.

Tahap analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan kegiatan awal wawancara dan observasi (pengamatan langsung) yang dilaksanakan di SDN 64/I Muara Bulian. Pada saat sebelum melakukan penelitian, tim peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap guru kelas dan siswa kelas I B. Adapun hasil daripada wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ialah menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih tergolong rendah, hal tersebut disebabkan metode mengajar guru yang masih kaku dan minimnya melek teknologi pada kegiatan pembelajaran Matematika. Tim peneliti melakukan tahap prasiklus dengan

melakukan studi dokumentasi dan nilai pretes berupa lembar kerja yang didesain menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran Matematika pada kelas I SDN 64/I Muara Bulian sebagai nilai prasiklus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai prasiklus pada materi bangun datar yang telah dilakukan bahwa siswa tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 39% dan 15 siswa tidak tuntas dengan presentase 61%.

Siklus I

Pelaksanaan analisis data yang dilakukan pada siklus I selama 2 kali pertemuan. Selama penelitian siklus I ialah dilaksanakan pada kelas I B SDN 64/I Muara Bulian. Adapun pelaksanaan pertemuan ini terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Pelaksanaan tahap perencanaan yang dilakukan ialah: (a) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media konkret Ular Tangga Numerasi; (b) Mempersiapkan media konkret Ular Tangga Numerasi berupa permainan dengan papan pertanyaan seputar materi bangun ruang; (c) Menganalisis kemampuan siswa untuk keperluan mendesain rancangan membentuk sebuah kelompok, dan; (d) Menyediakan lembar observasi aktifitas belajar siswa. Kemudian pada tahap kegiatan inti (Pelaksanaan) ialah dilakukan pembelajaran pada kelas I dengan menggunakan model STAD melalui aplikasi canva sebagai media ajar. Selama proses pembelajaran melakukan sebuah pengamatan baik pada siswa maupun guru menggunakan lembar observasi. Tahap terakhir pada siklus I yakni melakukan sebuah refleksi untuk menemukan kekurangan sebagai bahan perbaikan pada siklus II. Pada akhir siklus I dilakukan tes evaluasi akhir. Disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Komponen	Nilai
Nilai Maksimal	80
Nilai Minimal	60
Total	1.570
Rata-rata	58%
Tuntas	14
Tidak Tuntas	13
Presentase	52%

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan 1 kali pertemuan. Selama pelaksanaan siklus II dilakukan di kelas I SDN 64/I Muara Bulian kegiatannya sama pada siklus II hanya saja adanya sebuah perbaikan pada siklus I yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3x 35 menit). Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada akhir siklus II dilakukan sebuah tes evaluasi akhir. Rekapitulasi hasil tes evaluasi pada siklus II. Disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Komponen	Nilai
Nilai Maksimal	100
Nilai Minimal	70
Total Nilai	2.160
Rata-rata	80
Tuntas	24
Tidak Tuntas	3
Presentase Ketuntasan	88%

Meningkatnya sebuah konsentrasi belajar siswa selain dikarenakan penerapan model pembelajaran STAD juga dikarenakan penggunaan media canva. Penggunaan media pembelajaran sudah seperti hal penting dalam sebuah pembelajaran (Amalia dkk, 2020). Aplikasi canva membantu pembelajaran siswa dalam berpikir secara kreatif dan inovatif sebagai daya tarik siswa dapat fokus untuk menemukan hal tertentu. Dapat kita lihat bahwa dari hasil siklus tersebut memberikan sebuah dampak terutama pada media canva sebagai penunjang peningkatan konsentrasi belajar siswa untuk daya tarik serta dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan (Pelangi, G, 2020).

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil data yang diperoleh bahwa penggunaan metode STAD dapat meningkatkan konsentrasi siswa pada materi bangun datar melalui aplikasi canva pada kelas I SDN 64/I muara bulian. Hasil yang diperoleh dari konsentrasi

siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari presentase ketuntasan siswa sebesar 52% menjadi 88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. R., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kotak Kehidupan Pada Tema 6 Cita-Citaku. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 7-13.
- Felder, Richard M. 1994. Cooperative Learning in Technical Corse, (online), (Pcll\d\My % Document\Coop % 20 Report.
- Hartoyo. 2000. Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha. Nasional
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2): 131–140.
- Nazir, Moh. (2013), Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nur, Muhammad. 1996. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, Vol.8 No. 2, 79-96,
- Sumitro, Dwi S,dkk. (2006). Pengantar Ilmu Pendidikan Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.